

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penggunaan metode penelitian yang sesuai juga akan mendukung dalam tercapainya tujuan dari suatu penelitian. Metodologi penelitian menurut Sutedi (2011, hlm. 53) adalah cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian dengan langkah kerja yang bersifat sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengambilan kesimpulan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif (*descriptive research*) yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan (menjabarkan) suatu keadaan atau fenomena yang ada secara apa adanya. (Sutedi, 2011,hlm. 20). Alasan penulis memilih menggunakan metode deskriptif dikarenakan dalam penelitian ini penulis akan menjabarkan mengenai kemampuan mahasiswa tingkat II dalam menulis *choo'on* pada kosakata *gairaigo* yang diambil dari bahasa Inggris. Sedangkan yang menjadi objek penelitian dalah *choo'on* pada kosakata *gairaigo* yang diambil dari bahasa Inggris. Tujuan utama dari metode deskriptif adalah untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. (Sukardi, 2003, hlm.157).

3.2 Partisipan

Adapun yang menjadi partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia khususnya mahasiswa tingkat II tahun ajaran 2015/2016 yang menjadi sampel dalam penelitian, serta berbagai pihak dan rekan mahasiswa yang membantu dalam proses pengumpulan data dan penyusunan laporan. Sedangkan tempat pengambilan data dilakukan di gedung Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung maupun pengukuran, kuantitatif atau kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas. (Sudjana, 2005, hlm. 161).

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat II Departemen Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia tahun ajaran 2015/2016.

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu, yaitu mahasiswa tingkat II Departemen Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia tahun ajaran 2015/2016 sebanyak 35 orang dalam menulis *choo'on* pada kosakata *gairaigo* yang diambil dari bahasa Inggris.

Untuk teknik penyampelan digunakan teknik *random sampling* dan *purposive sampling*. Teknik *random sampling* adalah pengambilan sampel secara acak dengan jumlah tertentu (Sugiyono, 2013, hlm. 120). Teknik ini dipilih karena sampel yang dipilih bebas, baik laki-laki perempuan atau pun usianya. Sedangkan teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013, hlm. 124, 300). Alasan digunakan teknik ini adalah karena sampel dipilih berdasarkan hasil pertimbangan dari studi pendahuluan yang telah penulis lakukan sebelumnya, yaitu karena dilihat dari hasil tes dan angket dalam studi pendahuluan dibandingkan dengan mahasiswa tingkat I, II dan III kesalahan penulisan terbanyak terdapat pada mahasiswa tingkat II. Oleh karena itu sampel yang dipilih adalah mahasiswa tingkat II Departemen Pendidikan Bahasa Jepang tahun ajaran 2015/2016.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara garis besar instrumen terbagi dua, yaitu yang berbentuk tes dan

non tes. Penelitian ini juga menggunakan instrumen yang berbentuk tes dan non tes yang terdiri dari tes tulis dan angket. Kedua instrumen itu telah diuji validitas dan reliabilitas melalui *expert judgement*.

1). Tes

Salah satu instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes adalah sederetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, dan kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. (Misbahudin dan Hasan, 2013, hlm. 17) Dalam penelitian ini bentuk tes yang digunakan adalah tes tulis yang berupa tabel yang berisi kosakata bahasa Inggris yang akan diterjemahkan ke dalam bunyi panjang (*choo'on*) pada kosakata *gairaigo*.

2). Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. (Arikunto, 2010, hlm. 165). Angket yang digunakan berupa angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka merupakan angket yang pilihan jawabannya berasal dari responden, sedangkan angket tertutup merupakan angket yang alternatif jawabannya disediakan oleh peneliti. Berikut langkah-langkah yang dalam menyusun angket yang dikemukakan oleh Sakai dalam Sutedi (2011:165), yaitu :

- a. Merumuskan kisi-kisi dan item pertanyaan
- b. Merumuskan dan menetapkan bentuk jawaban yang diharapkan
- c. Melampaskan bahasa agar mudah diahami oleh responden
- d. Merumuskan kategori jawabannya secara lengkap
- e. Membuat petunjuk atau perintah pengisian
- f. Memilih bentuk yang ditetapkan
- g. Membuat kalimat pengantar
- h. Uji coba
- i. Mengolah dan merevisi

- j. Memperbaiki hasil dan menetapkan bentuknya, serta
- k. Pencetakan dan penggandaan.

Angket diberikan untuk mengetahui data kualitatif berupa informasi mengenai permasalahan responden mengenai *gairaigo* khususnya dalam penulisan *choo'on*. Angket berisi 15 butir pertanyaan dengan 12 butir berbentuk pilihan ganda dan 3 butir berbentuk isian.

3.5 Prosedur Penelitian

Tahapan pelaksanaan penelitian dilakukan melalui prosedur sebagai berikut :

- a. Melakukan studi literatur, yaitu mengumpulkan data, rujukan maupun referensi yang berhubungan dengan *gairaigo*
- b. Menyusun pembuatan instrumen berupa soal tes mengenai penulisan *choo'on* pada kosakata *gairaigo* yang diambil dari bahasa Inggris dan angket yang berisi data kualitatif berupa informasi mengenai permasalahan responden mengenai *gairaigo* khususnya dalam penulisan *choo'on* .
- c. Mengkonsultasikan instrumen yang telah disusun kepada dosen pembimbing
- d. Melaksanakan pengambilan data
- e. Pengolahan data
- f. Menganalisis data yang diperoleh, dan
- g. Menginterpretasikan data serta menarik kesimpulan
- h. Menulis laporan penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang dilakukan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk memperoleh referensi ataupun rujukan yang relevan dengan mengenai penelitian yang penulis lakukan. Diantaranya adalah buku *Kana Nyuumon, Pengantar Linguistik Bahasa Jepang, Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang, Belajar dengan Cara Mandiri Hiragana, Katakana, Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, serta sumber-sumber yang relevan lainnya.

2) Studi Lapangan

Dalam studi lapangan penulis melakukan studi pendahuluan untuk mengumpulkan data awal terhadap mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia tahun ajaran 2015/2016 tingkat I, II dan III masing-masing 10 orang. Studi pendahuluan bertujuan untuk memperoleh gambaran awal mengenai kemampuan mahasiswa dari masing-masing tingkat dalam menulis *choo'on* dalam *gairaigo* yang diambil dari bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil tes tersebut penulis mengambil responden mahasiswa tingkat II Departemen Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia tahun ajaran 2015/2016. Data yang dikumpulkan menggunakan teknik pendekatan *one-shoot* model, yaitu pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data pada satu saat. (Arikunto, 2006, hlm. 83). Data diambil dengan menggunakan tes tulis dan angket.

3.7 Analisis Data

Setelah dilakukan pengambilan data, semua data yang diperoleh dikoreksi, dan di analisis pada setiap butirnya. Maka dari itu diperlukan teknik analisa data dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1). Teknik Pengolahan Data Tes

Data dari hasil tes yang telah terkumpul, diolah dengan cara :

- a. Memeriksa jawaban yang benar dan yang salah pada setiap butir soal
- c. Membuat tabel frekuensi dan persentase jawaban pada tiap butir soal
- d. Menghitung persentase setiap kategori dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : angka persentase

F : frekuensi dari setiap jawaban yang akan cari persentasenya

N : banyaknya individu)

(Sudjiono, 2001, hlm. 40-41)

- e. Menghitung dan menafsirkan tingkat kemampuan menggunakan rumus:

$$Pk = \sum \frac{p}{s}$$

Pk= persentase tingkat kemampuan

$\sum P$ = total persentase tiap jawaban

S= jumlah soal

Berikut adalah pedoman untuk penafsiran standar penilaian tes :

Tabel 3.1 Pedoman Penafsiran Tingkat Kemampuan

0% ~ 14%	sangat rendah
15% ~ 29%	Rendah
30% ~ 44%	cukup rendah

45% ~ 59%	Sedang
60% ~ 74%	Cukup tinggi
75% ~ 89%	Tinggi
90% ~ 100%	Sangat tinggi

(Sudijono, 2001, hlm. 40-41)

2). Teknik Pengolahan Data Angket

Data yang diperoleh dari angket juga dianalisis dan diuraikan pada setiap butir pertanyaannya.

Data yang terkumpul diolah dengan cara sebagai berikut :

1. Mengklasifikasi dan menghitung jumlah jawaban pada angket
2. Menghitung frekuensi dan mencari persentase jawaban dengan rumus :
3. Menyusun tabel frekuensi dan persentase dari setiap jawaban
4. Menganalisis dan menginterpretasi jawaban dari setiap butir pertanyaan.

Berikut adalah tabel untuk pedoman penafsiran data angket :

Tabel 3.2 Pedoman Penafsiran Angket

0%	Tak ada seorang pun
1% ~ 5%	Hampir tidak ada
6% ~ 25%	Sebagian kecil
26% ~ 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya

(Sudijono, 2001, 41)	51% ~ 75%	Lebih dari setengahnya	hlm. 40-
	76% ~ 95%	Sebagian besar	
	96% ~ 99%	Hampir seluruhnya	
	100%	Seluruhnya	

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk mengetahui kelayakan instrument yang digunakan dalam penelitian ini maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas, karena instrument yang baik haruslah valid dan reliabel.

3.8.1 Uji Validitas

Valid artinya dapat mengukur apa yang hendak diukur dengan baik. (Sutedi,2011, hlm 217). Validitas terdiri atas validitas internal dan eksternal. Validitas internal terdiri atas validitas bangun pengertian yaitu yang bisa diusahakan dengan mengacu pada teori yang relevan, dan validitas kesamaan yaitu yang bisa diupayakan dengan menyusun soal berdasarkan pada rancangan program yang ada, yang kedua jenis validitas ini dapat diukur dengan cara konsultasi pada pakar.

Sedangkan validitas eksternal dapat disusun berdasarkan fakta empirik yang telah terbukti sehingga dapat dilakukan dengan cara membandingkan dengan perangkat tes yang dianggap sudah standar. (Sutedi, 2011, hlm. 217). Adapun uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas internal dengan cara mengkonsultasikan kepada pakar atau ahli melalui *expert judgement*.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Suatu instrument tes dapat dikatakan reliabel apabila dapat mengukur secara ajeg, yaitu meskipun dilakukan berkali-kali tes pada sampel yang dalam waktu yang

tidak telalu lama hasilnya tetap sama. Uji reliabilitas juga terdiri atas reliabilitas eksternal dan internal. Reliabilitas eksternal dapat dilakukan dengan melakukan tes ulang atau membandingkan dengan perangkat tes lain (ekuivalensi). Sedangkan reliabilitas internal dapat dilakukan dengan teknik belah dua atau KR 20 dan KR 21. (Sutedi, 2011, hlm. 220). Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik belah dua. Tes dilakukan satu kali kemudian datanya dibagi dua berdasarkan soal yang bernomor ganjil sebagai (variable x) dan genap (sebagai variable y) dan kemudian dicari angka korelasinya dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Setelah diperoleh angka korelasi maka untuk mencari reliabilitas penuh menggunakan rumus :

$$r = \frac{2 \times r}{1 + r}$$

(Sutedi, 2011 hlm, 220,222)

Tabel 3.3 Perhitungan Korelasi untuk Mencari Tingkat Reliabilitas

X	Y	XY	X ²	Y ²
11	14	154	121	196
8	9	72	64	81
8	10	80	64	100
8	10	80	64	100
11	11	121	121	121

Bernikha Syah Putri, 2015

STUDI KASUS PADA MAHASISWA TINGKAT II DALAM KEMAMPUAN PENULISAN CHOO'ON PADA KATA SERAPAN YANG DIAMBIL DARI BAHASA INGGRIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8	10	80	64	100
15	15	225	225	225
10	11	110	100	121
12	15	180	144	225
12	13	156	144	169
9	12	108	81	144
12	15	180	144	225
14	14	196	196	196
11	11	121	121	121
17	17	289	289	289
8	10	80	64	100
5	8	40	25	64
6	9	54	36	81
12	16	192	144	256
10	11	110	100	121
207	241	2628	2311	3035

$$r_{xy} = \frac{20 \cdot 2628 - (207)(241)}{\sqrt{[20 \cdot 2311 - (207)^2][20 \cdot 3035 - (241)^2]}}$$

$$= \frac{52560 - 49887}{\sqrt{[46220 - 42849][60700 - 58081]}}$$

$$= \frac{2673}{\sqrt{8828649}}$$

$$= \frac{2673}{2971,3042}$$

$$= 0,89$$

Bernikha Syah Putri, 2015

STUDI KASUS PADA MAHASISWA TINGKAT II DALAM KEMAMPUAN PENULISAN CHOO'ON PADA KATA SERAPAN YANG DIAMBIL DARI BAHASA INGGRIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah diperoleh angka korelasi maka untuk mencari reliabilitas penuh menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{2 \times r}{1+r} \\
 &= \frac{2 \cdot 0,89}{1+0,89} \\
 &= \frac{1,78}{1,89} \\
 &= 0,9417
 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh angka korelasi dilakukan penafsiran seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.4 Penafsiran Angka Korelasi

Rentang angka korelasi	Tafsiran
0,00 – 0,20	Sangat rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Sedang
0,61 – 0,80	Kuat
0,81 – 1,00	Sangat kuat

(Sutedi, 2011, hlm 220)

Sesuai dengan tabel penafsiran, angka korelasi yang diperoleh 0,94 termasuk kedalam kategori sangat kuat yang berarti soal tes yang digunakan dinyatakan *valid*.